

TESIS

ANALISIS PERSEPSI PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KECAMATAN PEMULUTAN



OLEH

**NAMA : VANI SAFITHRI
NIM : 10012622327013**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERSEPSI PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
DI KECAMATAN PEMULUTAN**

TESIS

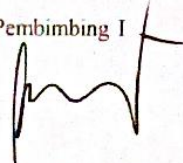
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

Oleh:

VANI SAFITHRI
NIM.10012622327013

Palembang, 13 Desember 2024

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Murniani, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

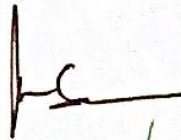
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pemulutan" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 13 Desember 2024
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

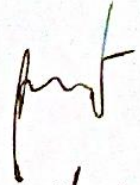
Ketua :

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M. Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

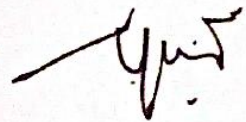
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP. 196901241993031003

()

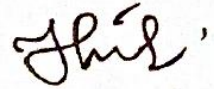
3. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M. Si
NIP. 198305242010122002

()

4. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 197506032000032001

()

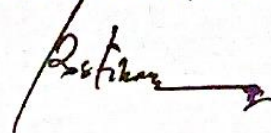
5. Dr. Yuli Hartati, M. Kes
NIP. 196807161988032001

()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Prof. Dr. M. Hartati, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vani Safithri

NIM : 10012622327013

Judul Tesis : Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 24- 59

Bulan di Kecamatan Pemulutan

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil menjiplak/ *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplak/ *plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, Desember 2024



Vani Safithri
NIM. 10012622327013

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vani Safithri

NIM : 10012622327013

Judul Tesis : Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 24- 59

Bulan di Kecamatan Pemulutan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasi karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2024



Vani Safithri
NIM. 10012622327013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

” Semua hanya soal waktu hitam atau putih baik atau buruk sedih maupun bahagia semua akan berlalu begitu saja hanya syukurlah jawabannya. ”

Persembahan:

Dengan segala kerendahan hati, Tesis ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta yaitu mama (Novi Ariani, SKM) yang selalu mendoakan setiap waktu selalu ada dalam kondisi apapun dan memberikan cinta dan kasihnya, Ayah (Dedi Saputra dan Talam Usmadi Kara) yang selalu membeikan doa, support, motivasi, dan semangat , serta Saudara-saudaraku (Muhammad Tafi Ramadhani, Muhammad Hakim, Muhammad Habibi, Muhammad Haiqal) yang selalu menyemangati dan selalu menghibur, serta selulur saudara dan keluarga besarku yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Semoga Allah SWT memberikan ridho dan keberkahan atas apa yang penulis lalui dan semoga ilmu didapatkan berkah dapatbermanfaat.

PROMOSI KESEHATAN

PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Vani Safithri, dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Anita Rahmiwati

Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan pemulutan

Xiv + 109 Halaman, 33 Tabel, 9 gambar, 40 Lampiran,

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan Vitamin A dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh pada balita dan meningkatkan risiko penyakit serta kematian. Pemberian vitamin A yang tidak terpenuhi dengan baik dapat menyebabkan balita mudah terserang penyakit sehingga dapat menghambat tumbuh kembang balita sesuai dengan usiannya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian vitamin A pada balita .

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan di Kecamatan Pemulutan yaitu purposive sampling sebanyak 108 Ibu balita usia 24-59 bulan.

Hasil: hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan ibu (p value= 0,000), persepsi kerentanan (p value= 0,000), persepsi keparahan (p value= 0,014), persepsi manfaat (p value= 0,000), persepsi hambatan (p value= 0,000), dan persepsi Isyarat untuk bertindak(p value= 0,000) dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di kecamatan pemulutan. sedangkan pendidikan (p value= 0,151), pendapatan (p value= 0,299) dan persepsi kepercayaan diri (p value= 0,081) tidak ada hubungan pemebrian vitamin A pada balita . hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi terhadap pemberian vitamin A pada balita yaitu persepsi keparahan.

Kesimpulan: semakin tidak sadar ibu dalam memperhatikan kesehatan balita dengan memenuhi vitamin agar terhindar dari berbagai penyakit terutama stunting, maka semakin besar pula resiko balita mengalami stunting. perlu adanya peningkatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan pemberian vitamin A pada balita sebagai upaya .

Kata Kunci: , Vitamin A, Stunting, Health Belief Model

**HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Scientific writing in the form of a thesis

Vani Safithri, supervised by Nur Alam Fajar and Anita Rahmiwati

Analysis of Perceptions of Giving Vitamin A to Toddlers Aged 24-59 Months in Pemulutan District

Xiv + 109 Pages, 33 Tables, 9 figures, 40 Appendices,

ABSTRACT

Background: *Vitamin A deficiency can weaken the immune system in toddlers and increase the risk of disease and death. Providing vitamin A that is not provided properly can cause toddlers to be susceptible to disease so that it can hinder the growth and development of toddlers according to their age.*

Objective: *This study aims to analyze the relationship between the behavior of giving vitamin A to toddlers in preventing stunting.*

Method: *This type of research is quantitative research with a cross sectional design. The sampling technique carried out in Pemulutan District was purposive sampling of 108 mothers of toddlers aged 24-59 months.*

Results: *The results of this research show that there is a relationship between mother's employment (p value= 0.000), perception of vulnerability (p value= 0.000), perception of hardship (p value= 0.014), perception of benefits (p value= 0.000), perception of obstacles (p value= 0.000), and a signal for action (p value= 0.000) by providing vitamin A to toddlers aged 24-59 months in preventing stunting in Pemulutan sub-district. Meanwhile, education (p value= 0.151), income (p value= 0.299) and perceived self-confidence (p value= 0.081) have no relationship with giving vitamin A to toddlers in preventing stunting. The results of the multivariate analysis show that the most dominant factor influencing the administration of vitamin A to toddlers in preventing stunting is the perception of severity.*

Conclusion: *the less aware the mother's behavior is in paying attention to the health of toddlers by fulfilling vitamins to avoid various diseases, especially stunting, the greater the risk of toddlers experiencing stunting. There is a need to increase education and community empowerment regarding giving vitamin A to toddlers as an effort to prevent stunting.*

Keywords: *Behavior, Vitamin A, Stunting, Health Belief Model*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wata'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis dengan judul **“Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamantan Pemulutan”**. Selama penulisan Tesis ini penuulis mendapatkan banyak dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berperan hingga Proposal Tesis ini dapat selesai dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Dr. Nur Alam Fajar M. Kes., AIFO selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi saran dan masukkan dalam penyusunan tesisi ini.
5. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi saran dan masukkan dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M. Kes (Epid) selaku penguji I ats saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.
7. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si selaku penguji II ats saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.
8. Dr. Yuli Hartati, M. Kes selaku penguji II ats saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis lainnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2024
Penulis

Vani Safithri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 2 September 1999 di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Penulis adalah anak kesatu dari Bapak Dedi Saputra dan Ibu Novi Ariani.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di MIN 6 Seluma pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 Kota Bengkulu sampai tahun 2015 dan Sekolah Menengah Akhir di MAN 1 Model Kota Bengkulu sampai tahun 2018. Penulis juga menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu tamat pada tahun 2022.

Pada tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang, Bidang Kajian Ilmu Promosi Kesehatan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 18 |
| 1.1. Latar Belakang | 18 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 20 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 20 |
| 1.3.1. Tujuan Umum..... | 20 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus..... | 21 |
| 1.4. Manfaat Penelitaian..... | 21 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis..... | 21 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 21 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian..... | 22 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1. <i>Teori Health Belief Model</i> | |
| 2.2. Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1. Definisi | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2. Sturuktur..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3. Sumber Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4. Fungsi Vitamin A..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.5. Konsumsi Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.6. Defisiansi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.7. Pencegahan Defisiensi..... | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|----------------|---|-------------------------------------|
| 2.2.8. | Dosis kelengkapan pemberian vitamin A anak balita..... | Error! |
| | Bookmark not defined. | |
| 2.2.9. | Kelebihan Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3. | Balita | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4. | Karakteristik Ibu dan Balita | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.1. | Jenis Kelamin Balita..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.2. | Pendidikan Ibu..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.3. | Pekerjaan Ibu..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.4. | Pendapatan Keluarga | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5. | Hubungan Kelengkapan Pemberian Vitamin A Terhadap Pada Balita | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5.1. | <i>Perceived Susceptibility</i> (Kerentanan yang dirasakan) | Error! |
| | Bookmark not defined. | |
| 2.5.2. | <i>Severity of Deases</i> (Keparahan Terhadap penyakit)..... | Error! |
| | Bookmark not defined. | |
| 2.5.3. | <i>Perceived Benefid</i> (Persepsi Manfaat)..... | Error! Bookmark not defined. |
| | defined. | |
| 2.5.4. | <i>Perceived barrier</i> (Persepsi Kendala)..... | Error! Bookmark not defined. |
| | defined. | |
| 2.5.5. | <i>Self Efficacy</i> (Kepercayaan Diri) .. | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5.6. | <i>Cues to Action</i> (Petunjuk untuk Bertindak)..... | Error! Bookmark not defined. |
| | defined. | |
| 2.5.7. | <i>Modifying Factors</i> (Karakteristik Individu yang Dapat Mempengaruhi Persepsi)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.6. | Kerangka Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.7. | Kerangka Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.8. | Kerangka Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 2.9. | Hipotesis..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | METODELOGI PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1. | Jenis Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|--|--|---|
| 3.2. | Lokasi penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.1. | Populasi | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.2. | Sampel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.3. | Teknik pengambilan sampel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4. | Instrumrn Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5. | Devinisi Operasional | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6. | Jenis dan Sumber Data Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7. | Validitas dan Reliabilitas | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.1. | Uji validitas | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.2. | Uji Reliabilitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8. | Analisis dan Penyajian Hasil Penelitian... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8.1. | Analisis Univariat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8.2. | Analisis Bivariat | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8.3. | Analisis Multivariat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.9. | Etika Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.10. | Alur Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1. | Gambaran Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2. | Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.1. | Analisi Univariat | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.2. | Analisis Bivariat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2. | Analisis Multivariat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3. | Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.4. | Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.5. | Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.6. | Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 4.3.7. Hubungan Persepsi Keparahan dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.8. Hubungan Persepsi Manfaat dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.9. Hubungan Persepsi Hambatan dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.10. Hubungan Persepsi Kepercayaan Diri dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.11. Hubungan Persepsi Isyarat untuk bertindak dengan Pemberian Vitamin A | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1. Kesimpulan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2. Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.1. Bagi Puskesmas | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.2. Bagi Masyarakat..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Indeks TB/U Usia 0-60 Bulan.....
- Tabel 2.2 Kandungan Vitamin A Berbagai Bahan Pangan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.3 Angka Kecukupan Vitamin A **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.4 Status Vitamin A Serum..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2.5 Sasaran dan Dosis Vitamin..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.2 Definisi Operasional..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Karakteristik Responden**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Kerentanan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Keparahan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Manfaat Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Hambatan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Kepercayaan Diri Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Persepsi Isyarat untuk bertindakPemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pemberian Vitamin A pada Balita di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.9 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 4.10 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.11 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.12 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.13 Hubungan Persepsi Keparahan dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.14 Hubungan Persepsi Manfaat dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.15 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.16 Hubungan Persepsi Kepercayaan Diri dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.17 Hubungan Persepsi Isyarat untuk bertindak dengan Pemberian Vitamin A di Kecamatan Pemulutan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.18 Hasil Seleksi Bivariat **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.19 Model Awal Analisis Multivariat **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.20 Perubahan *Odd Ratio* (OR) tanpa Variabel Manfaat **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.21 Perubahan *Odd Ratio* (OR) tanpa Variabel Kepercayaan diri **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.22 Perubahan *Odd Ratio* (OR) tanpa Variabel kerentanan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.23 Perubahan *Odd Ratio* (OR) tanpa Variabel kerentanan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.24 Analisis Regresi Logistik **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.25 Analisis Pemodelan Akhir Multivariat **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|-------------------------------------|
| Gambar 2.1 | Dampak Stunting | |
| Gambar 2.2 | Kerangka Konsep Faktor-faktor Status Gizi Balita | |
| Gambar 2.3 | Struktur Vitamin A (a. retinol, b. retinal, c. asamretinoat, d. β - karoten)..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.4 | Teori HBM..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.5 | Kerangka konseptual analisis faktor Ibu dalam pemenuhan Vitamin A berdasarkan teori <i>Health Belief Model</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.6 | Kerangka Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3.1 | Kerangka Sampel Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3.2 | Alur Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4.1 | Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan.... | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekurangan Vitamin A dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh pada balita dan meningkatkan risiko penyakit serta kematian. Masalah kesehatan terkait gizi ini disebabkan oleh rendahnya asupan vitamin A dari makanan sehari-hari atau terganggunya penyerapan dan pembentukan vitamin dalam tubuh akibat gangguan metabolisme. Kekurangan Vitamin A dapat menyebabkan xerophthalmia (gangguan pada mata), seperti rabun senja, kebutaan, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Agustina, 2022). Menurut data dari World Health Organization (WHO), terdapat sekitar 190 juta balita di seluruh dunia yang mengalami kekurangan vitamin A. Kurangnya vitamin A berdampak negatif pada sintesis protein dan pertumbuhan sel, sehingga anak yang kekurangan vitamin A dalam tubuhnya dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan gangguan sistem kekebalan tubuh, yang meningkatkan kemungkinan terkena infeksi (Almatsier, 2016). Vitamin A memiliki peran penting dalam melawan infeksi, menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan, serta mengurangi angka kematian akibat campak pada anak (WHO, 2011). Vitamin A juga dapat mengurangi penyakit infeksi, seperti diare dan ISPA. Anak-anak yang kekurangan vitamin A juga berisiko mengalami pertumbuhan yang terhambat dan sistem kekebalan yang lemah, yang membuat mereka lebih rentan terhadap infeksi (Elvandari et al., 2017)

Diperkirakan antara 250 ribu hingga 500 ribu anak mengalami kebutaan karena kekurangan vitamin A, dengan setengah dari mereka meninggal dalam waktu 12 bulan setelah munculnya gejala kehilangan penglihatan. KVA pada anak-anak umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan vitamin A selama masa kehamilan, menyusui, dan masa bayi (WHO, 2020). Sekitar sepertiga anak di bawah usia lima tahun mengalami kekurangan vitamin A. Di negara-negara berkembang, diperkirakan 250.000 hingga 500.000 anak menjadi buta akibat KVA, dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara dan Afrika. Di Amerika Serikat, sekitar 65% anak di bawah usia lima tahun menerima dosis vitamin A (ILMAGI, 2020). Di Indonesia, sebesar 54% anak kekurangan vitamin A. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa balita memiliki cukup vitamin A, diperlukan asupan vitamin A yang cukup dan suplementasi vitamin A dengan dosis tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah terus menerapkan program pemenuhan vitamin A untuk balita (Kemenkes RI, 2018). Indonesia melakukan program

distribusi kapsul vitamin A kepada balita dua kali setahun. Anak-anak berusia 12 hingga 59 bulan menerima dosis 60 mg retinol oral untuk vitamin A, dan bayi berusia 6-11 bulan menerima dosis setengahnya. Kekurangan vitamin A juga dapat melemahkan sistem dalam kekebalan tubuh dan sehingga dapat meningkatkan risiko infeksi. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan vitamin A sangat penting dalam upaya , pemberian vitamin A secara teratur merupakan intervensi yang efektif untuk mencegah stunting (Linajari, 2021). Ibu balita mempunyai peranan penting dalam membentuk karna peran kunci dalam menentukan bagaimana responnya terhadap kesehatan anak. Vitamin A menjadi masalah kesehatan di negara berkembang. Serum retinol pada 50% balita tidak lebih dari 20 g/dl (Sandjaja et al., 2015).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 Kecamatan Pemulutan merupakan lokus stunting dalam wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan dan Puskesmas Pegayut (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021). Berdasarkan survey awal di Sumatera Selatan angka cakupan vitamin A menurut Profil Kesehatan Tahun 2022 Anak yang mendapatkan pemberian vitamin A di Kecamatan Pemulutan sebesar 83,2% (Puskesmas Pemulutan) dan 87,4% (Puskesmas Pegayut) (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2022) Angka ini cukup baik namun masih belum mendekati 100%.

Sebanyak 2,8 juta anak balita menunjukkan tanda-tanda klinis kekurangan vitamin A, sementara 251 juta anak lainnya mengalami defisiensi vitamin A, di mana 20% di antaranya memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit umum, dan 2% mengalami kebutaan atau gangguan penglihatan yang serius (Al-Fariqi & Setiawan, 2020).

Faktor yang berkaitan dengan pemberian vitamin A pada balita adalah salah satu teori yang dikenal sebagai Model Keyakinan Kesehatan mencakup enam aspek pemikiran dalam diri seseorang, yaitu persepsi kerentanan (kerentanan yang dirasakan), persepsi bahaya (keseriusan yang dirasakan), persepsi manfaat tindakan (manfaat yang dirasakan), persepsi hambatan tindakan (hambatan yang dirasakan), persepsi isyarat tindakan (tanda untuk melakukan tindakan), dan persepsi kepercayaan diri (Muscogiuri et al, 2020) menunjukkan bahwa hanya sekitar 62,5% ibu yang berhasil menerapkan pelatihan pemberian vitamin A pada anak mereka. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan antara persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, kepercayaan diri, serta faktor pendorong. Orang tua memainkan peran penting dalam memenuhi status gizi anak, terutama karena mereka dalam

memberikan vitamin A memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan anak. Penelitian oleh (Adriani, 2019) mengenai "faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari" menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, pendidikan, dan pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada balita. Semakin tinggi pengetahuan ibu, semakin baik kepatuhannya dalam memberikan vitamin A kepada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari.

Menurut teori kepercayaan kesehatan, peran orang tua, terutama ibu, sangat yang penting dalam melindungi balita dari masalah kesehatan, khususnya terkait asupan vitamin A. Model kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi kerentanan (kesadaran atau pengenalan terhadap risiko), persepsi keparahan (tingkat keseriusan atau bahaya yang dirasakan), persepsi pada manfaat (manfaat yang dirasakan dari tindakan yang diambil), persepsi pada hambatan (rintangan yang dirasakan dalam mengambil tindakan), dan persepsi tindakan (isyarat untuk bertindak). Dalam kajian kesehatan, Health Belief Model (HBM) adalah model yang menggambarkan kepercayaan pada individu mengenai kesehatan dalam menentukan pada sikap mereka terhadap sehat. HBM terdiri dari enam konsep utama, yaitu persepsi dalam kerentanan, persepsi keparahan suatu penyakit, serta persepsi manfaat dari menjalankan sehat. Teori HBM sering digunakan sebagai pengukur sikap seseorang terhadap sehat (Karen et al., 2008). Dalam penelitian ini, fokus sehat adalah bagaimana ibu memberikan vitamin A kepada balita berusia 24 hingga 59 bulan untuk mencegah stunting. Hasil dari pada ini bisa dilihat dari angka kepadatan vector. Peneliti percaya bahwa pemberian vitamin A yang tidak cukup menyebabkan balita mengalami stunting. Namun, penelitian tentang HBM yang berkaitan dengan vitamin A masih sedikit.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Persepsi Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pemulutan.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, rumusan masalah “Apa sajakah faktor-faktor dalam teori HBM yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan “?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan teori HBM terhadap pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga) pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
2. Menganalisis hubungan persepsi kerentana pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di kecamatan pemulutan
3. Menganalisis hubungan persepsi keparahan dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
4. Menganalisis hubungan persepsi manfaat dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
5. Menganalisis hubungan persepsi hambatan dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
6. Menganalisis hubungan persepsi kepercayaan diri dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
7. Menganalisis hubungan persepsi Isyarat untuk bertindak dengan pemberian vitamin A pada balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Pemulutan
8. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian vitamin A di kecamatan pemulutan

1.4. Manfaat Penelitaian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif untuk pemberian pemberian vitamin A pada balita dan diharapkan bahwa penelitian ini akan memperdalam teori Model Kepercayaan Kesehatan dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, terutama dalam hal memastikan bahwa pemberian vitamin A secara lengkap kepada balita.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang mengawasi pemberian vitamin A pada balita untuk mencegah dan mengurangi stunting.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang bagaimana pemberian vitamin A pada balita usia 24 hingga 59 bulan dapat membantu kelengkapan pemberian vitamin A di daerah pemulutan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dengan menggunakan rencana cross-sectional, jenis pemeriksaan ini adalah observasional mendalam. Dalam bulan Juni 2024, penelitian akan dilakukan di Kecamatan Pemulutan, yang merupakan wilayah kerja puskesmas Pemulutan di Kecamatan Pemulutan. Sampel purposive terdiri dari 108 balita yang berusia antara 24 dan 59 bulan yang tinggal di lokasi penelitian. Wali atau orang tua dari anak balita yang diikutsertakan dalam penelitian ini juga menandatangani persetujuan untuk dilakukan wawancara tentang karakteristik orang tua dan balita. Selain itu, anak-anak tersebut diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan catatan lengkap. usia, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan pendapatan keluarga adalah semua informasi yang dikumpulkan dari anak-anak yang berusia antara 24 dan 59 bulan. Ketahui apakah vitamin A benar-benar diberikan kepada balita dan berapa banyak vitamin A yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Zepre, K., Lentero, K., Gebremariam, T., Jemal, Z., Wondimu, A., Bedewi, J., Melis, T., & Gebremeskel, A. (2022). The relationship between maternal employment and stunting among 6–59 months old children in Gurage Zone Southern Nation Nationality People's region, Ethiopia: A comparative cross-sectional study. *Frontiers in Nutrition*, 9(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.964124>
- Ahmed, S. M., Shine, S., Asefa, G., & Belay, M. (2022). Prevalence and Associated Factors of Stunting among School Age Children in Addis Ababa City, Ethiopia 2021. *Annals of Global Health*, 88(1), 1–12. <https://doi.org/10.5334/aogh.3751>
- Al-Fariqi, M. Z., & Setiawan, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian Vitamin A. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.976>
- Alderman, H., & Headey, D. D. (2017). How Important is Parental Education for Child Nutrition? *World Development*, 94, 448–464. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.02.007>
- Amelia, N. A. (2023). Hubungan Pola Asah , Asih , dan Asuh dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Lontar Surabaya The Correlation Between Stunting with Teach , Love , and Care Patterns in the Work Area of Puskesmas Lontar Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 389–397.
- Anugrahaeni, H. A., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 64–72.
- Audia, M. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.834>
- Dwi Astuti, & Endang Sri Indrawati. (2017). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Status Pekerjaan Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja Pada Siswa Di Sma Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*, 6(1).
- Hogendoorn, B., Kalmijn, M., & Leopold, T. (2022). Why Do Lower Educated People Separate More Often? Life Strains and the Gradient in Union Dissolution. *European Sociological Review*, 38(1), 88–102. <https://doi.org/10.1093/esr/jcab022>
- Kusaini, U. N., Rimulawati, V., Saputra, N., Sari, D. K., & Sariyati, S. (2024). Peran Ibu Dalam Menjaga Keseimbangan Emosional Keluarga. *Menara Ilmu*, 18(1), 26–33. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.5428>
- Laode Wado, L. A., Sudargo, T., & Armawi, A. (2019). Sosio Demografi Ketahanan Pangan

- Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1 – 5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 178. <https://doi.org/10.22146/jkn.45707>
- Mochlisin Fatkur Rohman. (2021). Pengaruh Integrasi Media Komunikasi Terhadap Pengetahuan Pengunjung Wisata Edukasi Pertanian Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 36–48. <https://doi.org/10.25015/18202235890>
- Notoatmodjo. (2012). *No Title*.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Rachmah Wati, H., Syari, W., & Khodijah Parinduri, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan POSBINDU Lansia di Desa Bojong Indah Tahun 2020. *Promotor*, 6(2), 95–99. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i2.205>
- Rahmah, A. A., Yani, D. I., Eriyani, T., & Rahayuwati, L. (2023). Correlation Mother's Education and Received Stunting Information with Mother's Stunting Knowledge. *Journal of Nursing Care*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/jnc.v6i1.44395>
- Sugianti, E., Buanasita, A., Hidayanti, H., & Putri, B. D. (2023). Analisis faktor ibu terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di perkotaan. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.616>
- Sutrisno, S., & Tamim, H. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu Abung Timur Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 77–83. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.1513>
- Adyas, A., Handayani, S. R. W., Djamil, A., Kustiani, A., & Dalimunthe, N. K. (2023). Analysis of Risk Factors of Stunting in Toddlers. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 172. <https://doi.org/10.26630/jk.v14i1.3701>
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30.
- Agustina, N. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*. Kemenkes. https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Title No Title No Title*. 5(July), 1–23.
- Angraini, W., Amin, M., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Pengetahuan ibu,

- akses air bersih dan diare dengan stunting di puskesmas aturan Mumpo Bengkulu Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 8(2), 92–102.
- Bujawati, E., Alam, S., Amansyah, M., Adnan, Y., W, J. F., Putri, P., L, N. H., Afika, D., & Wahab, W. (2023). Determinan Kejadian Stunting di Kabupaten Maros. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7(1), 22–30. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v7i1.23392>
- Bustami, B., & Ampera, M. (2020). The identification of modeling causes of stunting children aged 2–5 years in Aceh province, Indonesia (Data analysis of nutritional status monitoring 2015). *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E), 657–663. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4659>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021. *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>
- Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Fajar, N. A. (2023). *Antropologi Kesehatan*.
- Fatimah, D., & Chondro, F. (2020). Hubungan pemberian kapsul vitamin A dan pengetahuan caregiver dengan stunting pada anak usia 24-59 bulan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(4), 176–182. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.176-182>
- Fatimah, N. S. H., & Wirjatmadi, B. (2018). Tingkat Kecukupan Vitamin a, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 168. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.168-175>
- Halli, S. S., Biradar, R. A., & Prasad, J. B. (2022). Low Birth Weight, the Differentiating Risk Factor for Stunting among Preschool Children in India. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19073751>
- Hasanah, N., & Sriwahyuni, S. (2022). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting di Desa Babul Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. *Jurmakemas*, 2(2), 470–483.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64.
- Hutagalung, M. S. (2021). *pengetahuan, sikap dan tindakan sroke dan tentang hipertensi sebagai faktor risiko stroke*.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Niaga Swadaya.
- Karmany, P. A. W., Rahardjo, S. S., & Murti, B. (2020). *Effect of Low Birth Weight on the Risk of*

- Pneumonia in Children Under Five: Meta-Analysis.* 06, 496–506.
<https://doi.org/10.26911/the7thicph.01.61>
- Kemkes. (2022). *Ciri Anak Stunting.* Kemkes.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
- Kemkes. (2023a). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%.* KEMENKES.
- Kemkes. (2023b). *Setiap dari Kita Dapat Mengambil Peran Besar Mencegah Stunting!* KEMENKES. <https://ayosehat.kemkes.go.id/setiap-dari-kita-dapat-mengambil-peran-besar-mencegah-stunting>
- Kemkes RI. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. *Kemkes RI*, 1–14. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Kemkes RI. (2022). *Kenali Faktor-Faktor Penyebab Berat Badan Lahir Rendah.* KEMENKES.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kenali-faktor-faktor-penyebab-berat-badan-lahir-rendah>
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., Sari, H. P., Kesehatan, J., Fakultas, M., Universitas, I. K., & Soedirman, J. (2013). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun Model of Stunting Risk Factor Control among Children under Three Years. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 249–256.
- Kusumawati, P. P., & Andriyanto. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN.* Penerbit Lakeisha.
- Linasari, D. (2021). Risk Factors for the Prevalence of Stunting in Young Children and Its Prevention. *Proceedings of the 12th Annual Scientific Meeting, Medical Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani, International Symposium on “Emergency Preparedness and Disaster Response during COVID 19 Pandemic” (ASMC 2021)*, 37(Asmc), 172–176.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210723.042>
- Manurung, E.I., R.Ramdany., Mustar, Tasnim., D, Siregar., M, P. (2021). Promosi Kesehatan dan Kesehatan. *Yayasan Kita Menulis, 1st editio.*
- Masyarakat, F. K., & Sriwijaya, U. (2022). *SERUM DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2022.*
- Maylar, G., Evi, H. H., & Fralensia, L. (2022). Dukungan Keluarga dan Sumber Informasi Terhadap Pemberian Vitamin A Pada Balita Maylar. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 427–432.
- Muliono, W. A. (2019). *filsafat Ilmu.*
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>

- Niragire, F., Ndikumana, C., Nyirahabimana, M. G., & Mugemangango, C. (2022). Child stunting and associated risk factors in selected food-insecure areas in Rwanda: an analytical cross-sectional study. *Pan African Medical Journal*, 43. <https://doi.org/10.11604/pamj.2022.43.111.35100>
- Nurmalasari, Y., Alfarisi, R., & Kartika, S. (2019). The correlation of the low birth weight with stunting incident on child aged 6-59 months in Lampung-Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 2(2), 47–51. <https://doi.org/10.33024/minh.v2i2.1525>
- Paixão, M. J. G. (2017). Vitamin A Supplementation for the Prevention of Morbidity and Mortality in Infants. *American Journal of Nursing*, 117(9), 21. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000524541.20449.a3>
- Penulis, K., Dewa, I., Supariasa, N., Purwaningsih, H., Kementrian, P., Malang, K., Penelitian, B., Daerah, P., Malang, K., Timur, J., Kh, J. L., & Salim, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang [Internet]. 2019. Available from: <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>. 1(2), 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>*
- Pragholapati, A. (2021). Description of Mother and Characteristics of Mother Who Have a Baby Age 6-11 Months About Vitamin a in Pamekaran Village. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i1.157>
- Putri, M. G., Irawan, R., & Mukono, I. S. (2021). The Relationship between Vitamin A Supplementation, Immunization, and History of Infectious Diseases on Stunting Incidence in Children Aged 24-59 Months at Mulyorejo Community Health Center, Surabaya. *Public Health Nutrition Media*, 10(1), 72.
- Raden, A. L. N., & Pramaputri, D. D. (2021). Analisis Biplot Atas Kinerja Pemerintah Dalam Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 3(1), 116–135. <https://doi.org/10.33827/akurasi2021.vol3.iss1.art101>
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi: penelitian kesehatan*.
- Rohana Sinaga, T., Dearmaita Purba, S., Simamora, M., Amidos Pardede, J., Dachi, C., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Farmasi dan Ilmu Kesehatan, F., & Sari Mutiara, U. (2019). Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Batita. *Jurnal Ilmiah Permas*, 11(3), 493–500. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Santosa, A., Arif, E. N., & Ghoni, D. A. (2022). Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(2), 90–97. <https://doi.org/10.3345/cep.2021.00094>
- Sari, K., & Sartika, R. A. D. (2021). The effect of the physical factors of parents and children on

stunting at birth among newborns in indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(5), 309–316. <https://doi.org/10.3961/jpmph.21.120>

Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/nu11051106>

UNICEF. (2023). *Child Malnutrition*. UNICEF. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/#:~:text=Between 2000 and 2022%2Cstunting,lived in sub-Saharan Africa>.

Untung, A. S. B., & Syayadi, I. (2021). Social Behaviour Change Communication Strategy : Improving Adolescent. *UNICEF Indonesia*. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9201/file/SBCC \(backup\).pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9201/file/SBCC (backup).pdf)